

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan Indonesia tercermin dalam keberagaman suku bangsa, adat istiadat, tradisi, Bahasa, dan agama, yang merupakan manifestasi kaya dari identitas bangsa ini. Kebudayaan sering dijelaskan sebagai hasil dari ekspresi, nilai, dan inspirasi yang hidup dalam masyarakat manusia. Negara Indonesia memiliki kekayaan dalam beragamnya budaya tradisional yang dimiliki. Budaya tradisional ini mencerminkan identitas sebuah bangsa serta merupakan ungkapan dari nilai-nilai yang melekat dalam masyarakat. Masyarakat merupakan kelompok individu yang hidup bersama dan berkontribusi dalam menciptakan kebudayaan. Setiap daerah memiliki adat istiadat yang unik, termasuk dalam tata cara dan upacara pelaksanaannya. Meskipun beragam, tujuan utama dari pelaksanaan adat istiadat adalah untuk mempertahankan warisan budaya dari nenek moyang mereka.

Kabupaten Toraja Utara, terletak di Sulawesi Selatan, memiliki kekhasan budaya yang menarik. Penduduknya, yang mayoritas berasal dari suku Toraja, yang sangat memegang teguh tradisi dan adat istiadat mereka.¹ Mereka gigih dalam melestarikan warisan budaya nenek moyang mereka

¹Budhisantoso, subur 1989. *Tradisi Lisan sebagai sumber informasi kebudayaan*, Jakarta : Depdikbud Badan pusat statistik, Toraja utara tahun 2018

hingga saat ini, bahkan di tengah arus modernisasi. Salah satu prinsip yang dipegang teguh oleh penduduk Toraja adalah menghormati nenek moyang atau yang disebut *ma'nene'*, dalam menghormati leluhur yang telah meninggal pada banyak upacara yang dilakukan antara lain adalah ritus *ma'nene'*.² Masyarakat Parandangan, yang berasal dari suku Toraja, tetap mempraktikkan tradisi *ma'nene'* sebagai penghormatan kepada nenek moyang yang telah meninggal acara ini diadakan tiga tahun sekali.

Ritus *ma'nene'* adalah suatu upacara dalam mengenang dan menghormati orang-orang yang telah meninggal. Kegiatan ini dilakukan secara periodik. Ada daerah yang melakukan setiap tahun, tiga tahun, dan lima tahun sekali. Kegiatan *ma'nene'* dilakukan untuk menghormatileluhur mereka yang dinamakan *tomembali puang*.³ Upacara tradisional yang disebut *ma'nene'* untuk mengenang leluhur diadakan tiap tiga tahun setelah masa panen. Ritual ini merupakan bagian tak terpisahkan dari warisan budaya Toraja yang tetap dijaga kelestariannya hingga saat ini, dan menjadi salah satu dari berbagai upacara adat yang kaya maknanya. Dalam ritus *ma'nene'* penulis menemukan masalah yang muncul di tempat penelitian bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang nilai yang berada di dalam ritus *ma'nene'* mereka hanya mengetahui dan memahami bahwa ritus *ma'nene'*

² Selisoemardjan Budhisantoso, subur 1989. *Tradisi Lisan sebagai sumber informasi kebudayaan*, Jakarta : Depdikbud, Badan pusat statistik, Toraja utara tahun 2018

telah ada sejak dari nenek moyang mereka dan mereka hanya mengikuti ritus itu dari leluhurnya tanpa mereka mengetahui bahwa sebenarnya di dalam ritus *ma'nene'* ada nilai-nilai yang terkandung didalamnya sehingga penulis mencari tahu tentang "*Apa saja nilai-nilai kristiani kristiani yang terdapat dalam ritus ma'nene'*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana nilai-nilai kristiani dalam ritus *ma'nene'* di Lembang Parandangan dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Kristen.

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis nilai dalam ritus *ma'nene'* di Lembang Parandangan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian agar dapat memberikan manfaat yaitu :

Untuk memperluas nilai dalam ritus *ma'nene'* dan dapat membantu memahami konsep kematian, penghormatan terhadap leluhur, dan pandangan hidup masyarakat Toraja.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya berfungsi untuk memperoleh data pembandingan dan referensi yang relevan dalam penyelidikan. Menggunakan pendekatan pustaka, peneliti menyajikan temuan dari studi-studi terdahulu yang telah dilakukan. Praktik ini juga dimaksudkan untuk menghindari asumsi bahwa penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya.

Febrianti Parrang dalam studinya yang berjudul "Perubahan Signifikansi Ritus Ma'nene dalam Komunitas Baruppu Parodo di Kabupaten Toraja Utara" bertujuan untuk menginvestigasi perubahan makna simbolik dalam ritus ma'nene' serta dampaknya terhadap masyarakat Baruppu Parodo di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan validitasnya dikonfirmasi melalui proses pemeriksaan.⁴

Hasil penelitian Febrianti Parrangan menunjukkan bahwa ada evolusi dalam pemaknaan ritus *ma'nene'* di Baruppu Parodo dari masa lalu hingga kini. Perubahan ini membawa dampak positif seperti efisiensi dalam pengeluaran dan peningkatan efektivitas tenaga. Namun, terdapat juga dampak negatif seperti menurunnya antusiasme masyarakat dalam

⁴ Febrianti Parrang "Pergeseran Makna Ritus *ma'nene'* Pada Masyarakat Baruppu Parodo Kabupaten Toraja Utara"

menjalankan ritus, berkurangnya semangat gotong royong, dan terdistorsi tujuan asli dari pelaksanaan ritus tersebut.

Setelah penelitian terdahulu berupaya untuk menunjukkan pergeseran makna simbol ritus *ma'nene'* sebagai bentuk kebudayaan yang dilakukan di masyarakat Baruppu Parodo, maka dalam penelitian ini penulis berupaya untuk melihat nilai-nilai kristiani dalam ritus *ma'nene'* dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Kristen.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini telah disusun secara terinci dalam lima bab, dimana setiap babnya terbagi menjadi sub-topik yang saling terkait. Struktur keseluruhan skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan yang berisi : Fokus Masalah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.
- BAB II Penelitian pustaka yang berisi : Pengertian Ritus *ma'nene'*, Asal Mula *ma'nene'*, pelaksanaan ritus *ma'nene'*, Nilai-nilai Kristiani, injil dan budaya melalui kontekstualisasi.
- BAB III Metode Penelitian yang berisi : Jenis Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian/Informan, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Jadwal Penelitian.

BAB IV Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisis Data

BAB V Kesimpulan dan Saran